

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

1.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak dapat dicapai dengan menggunakan prosedur statistik atau dengan cara kuantifikasi. Creswell (2016) menjelaskan bahwa penelitian kualitatif merupakan metode-metode untuk mengeksplorasi dan memahami makna yang oleh sejumlah individu atau sekelompok orang dianggap berasal dari masalah sosial atau kemanusiaan. Dalam penelitian kualitatif metode yang biasanya dimanfaatkan adalah wawancara, pengamatan, dan pemanfaatan dokumen (Moleong, 2012).

1.2 Waktu dan Tempat Penelitian

1.2.1 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2022/2023.

1.2.2 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 22 Kendari yang beralamat di Jl. Bunga Matahari, Lahundape, Kecamatan Kendari Barat, Provinsi Sulawesi Tenggara.

1.3 Data dan Partisipan

Untuk memperoleh data dan informasi yang diperlukan sesuai dengan tujuan peneliti dalam mengumpulkan data maka diperlukan dua jenis data yaitu primer dan sekunder, data tersebut meliputi:

a. Data Primer

Data primer merupakan data yang diambil dari sumber data secara langsung oleh peneliti melalui wawancara, observasi terhadap informan penelitian. Dalam penelitian data primer berupa wawancara, observasi, dokumentasi kepada narasumber yang menguasai permasalahan dalam penelitian ini, dan data yang diambil catatan hasil wawancara dan pengamatan secara langsung dilapangan. Adapun yang menjadi sumber data primer dalam penelitian ini adalah 1 orang guru Matematika dan siswa kelas V.A yang berjumlah sebanyak 30 orang di SD Negeri 22 Kendari.

b. Data Sekunder

Sumber data sekunder yang mendukung data primer yaitu berupa daftar nilai ulangan semester ganjil pada mata pelajaran matematika, dokumentasi dan buku literature yang berkaitan dengan penelitian di SD Negeri 22 Kendari.

3.4 Instrumen Penelitian

3.4.1 Tes Hasil Belajar

Tes digunakan untuk mendapatkan gambaran kesulitan belajar siswa. Adapun bentuk tes yang digunakan berupa soal essay. Sebuah tes disebut valid apabila tes tersebut mampu mengukur apa yang hendak diukur. Menurut Riduwan (2012) jika instrumen dikatakan valid berarti menunjukkan alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data itu valid sehingga valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur.

Tes tersebut sudah diuji validitas yang dilakukan oleh tiga validator yakni Ibu Wd. Rahmin, S.Pd SD, Bapak Muhammad Syarwa Sangila, S.Pd M.Pd, dan Bapak Drs. La Boy, M.Pd.

Perumusan hasil penilaian panel ahli yang berjumlah 3 orang dalam penelitian ini ditentukan oleh rumus *Aiken's V* sebagai berikut (Azwar, 2013):

$$V = \frac{\sum S}{n(c - 1)}$$

Keterangan:

S = $r - l_0$

l_0 = angka penilaian validitas yang rendah (misalnya 1)

c = angka penilaian validitas tertinggi (misalnya 4)

r = angka yang diberikan oleh penilai

Pada penelitian ini untuk menguji validitas isi butir soal dengan menggunakan uji *Aiken V*, peneliti menggunakan 3 rater dengan 4 skor yang terdapat pada lembar validasi menggunakan skala 1 sampai 4, dengan keterangan sebagai berikut: 1 = tidak sesuai; 2 = kurang sesuai; 3 = cukup sesuai; 4 = sangat sesuai.

Tabel 3.1 Kisi-Kisi Instrumen Tes Matematika Materi Bangun Ruang Kelas V SDN 22 Kendari

Materi	Kompetensi Dasar	Indikator Soal	Bentuk Soal	Bobot Soal	No. Soal
	3.5 Menjelaskan dan menentukan volume bangun ruang dengan menggunakan satuan volume (seperti kubus satuan).	Disajikan sebuah balok yang memuat kubus satuan. Peserta didik dapat menentukan volume balok dalam satuan kubus satuan dengan tepat.	Essay	15	1

Bangun Ruang	4.5 Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan volume bangun ruang dengan menggunakan satuan volume (seperti kubus satuan).	Diberikan sebuah masalah kontekstual yang berkaitan dengan volume balok. Peserta didik dapat menyelesaikan masalah tersebut dengan tepat	Essay	20	3
	4.5 Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan volume bangun ruang dengan menggunakan satuan volume (seperti kubus satuan).	Diberikan masalah nyata yang berkaitan dengan volume limas dengan alas persegi panjang. Peserta didik dapat menyelesaikan masalah tersebut dengan tepat.	Essay	20	4
	3.6 Menjelaskan dan menemukan jaring-jaring bangun ruang sederhana (balok dan kubus).	Diberikan 6 buah jaring-jaring kubus. Peserta didik dapat menentukan jaring-jaring yang membentuk kubus dengan tepat.	Essay	5	5
	4.6 Membuat jaring-jaring bangun ruang sederhana (balok dan kubus).	Disajikan sebuah balok. Peserta didik dapat membuat jaring-jaring balok dengan benar.	Essay	25	6

	3.7 Menyelesaikan masalah kontekstual yang berkaitan dengan luas permukaan dan volume bangun ruang (tabung, kerucut, dan bola).	Disajikan sebuah tabung seperti pada gambar. Peserta didik dapat menentukan volume tabung dengan tepat.	Essay	15	2
--	---	---	-------	----	---

Berdasarkan hasil perhitungan uji validitas dari 6 soal, diperoleh hasil uji item soal yang berjumlah 6 nomor dinyatakan valid yang dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.2 Hasil Uji Validitas Instrumen Soal

No.	Uji Validitas	
	Indeks	Kategori
1.	1,00	Valid
2.	1,00	Valid
3.	1,00	Valid
4.	1,00	Valid
5.	1,00	Valid
6.	1,00	Valid

Dari hasil perhitungan pada uji validitas dengan menggunakan rumus *Aiken* pada tabel di atas dimana item soal dinilai oleh 3 rater dengan pilihan 4 skala peneliti menetapkan nilai $p < 0,05$ yang artinya memberikan peluang error sebesar 5% maka rating kategori indeks V adalah 1,00. Maka dari itu tiap item soal dinyatakan dapat digunakan apabila nilai $V = 1,00$ atau $> 1,00$. Dari beberapa item soal pada tabel di atas menunjukkan terdapat 6 item soal yang dinyatakan dapat digunakan karena telah mencapai nilai V yang telah disyaratkan.

3.4.2 Pedoman Wawancara Kepada Guru

Pedoman wawancara kepada guru selengkapnya dilampirkan pada lampiran 6, halaman 118.

3.4.3 Pedoman Wawancara Kepada Siswa

Pedoman wawancara kepada siswa selengkapnya dilampirkan pada lampiran 7, halaman 121.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu bersumber dari interaksi guru dan siswa dalam proses belajar mengajar matematika. Selain itu pengumpulan data ini dilakukan dengan menggunakan instrumen penelitian sebagai berikut:

3.5.1 Potret Hasil Tes Matematika

Potret hasil tes matematika siswa digunakan untuk mendapatkan gambaran kesulitan belajar siswa kelas V.A SD Negeri 22 Kendari dalam memahami suatu konsep, prinsip dan keterampilan (*skill*) perhitungan matematika.

3.5.2 Observasi

Observasi digunakan sebagai teknik pengumpulan data karena peneliti ingin mengetahui perilaku, sikap, dan suasana yang menyeluruh dalam penelitian. Melalui observasi, peneliti belajar tentang perilaku, dan makna dari perilaku tersebut (Sugiyono, 2013). Sejalan dengan pendapat Mulyana (2010) bahwa peneliti dapat berpartisipasi dalam rutinitas subjek penelitian baik mengamati apa yang mereka lakukan, mendengar apa yang mereka katakan, dan menanyai orang-orang lain di sekitar mereka selama jangka waktu tertentu. Untuk penelitian ini, mengamati secara

langsung kesulitan belajar siswa pada mata pelajaran Matematika di kelas V.A SD Negeri 22 Kendari.

3.5.3 Wawancara

Wawancara merupakan pertemuan antara dua orang atau lebih untuk mendapatkan informasi dan ide melalui tanya jawab sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam satu topik tertentu. Wawancara dilakukan untuk mengetahui hal mendalam yang tidak ditemui melalui observasi. Jenis wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara semi terstruktur. Wawancara semi terstruktur termasuk kategori *in-depth-interview*, dimana pelaksanaannya lebih bebas (Sugiyono, 2014). Peneliti dapat menambah pertanyaan di luar pedoman wawancara untuk mengungkap pendapat responden. Wawancara ini digunakan untuk menggali data bagaimana kesulitan belajar siswa pada mata pelajaran matematika dan langkah-langkah perbaikan yang dilakukan pihak sekolah untuk mengatasi kesulitan belajar siswa pada mata pelajaran matematika. Adapun partisipan yang diwawancarai dalam penelitian ini adalah 1 orang guru matematika dan siswa-siswa kelas V.A SDN 22 Kendari yang mengalami kesulitan belajar matematika.

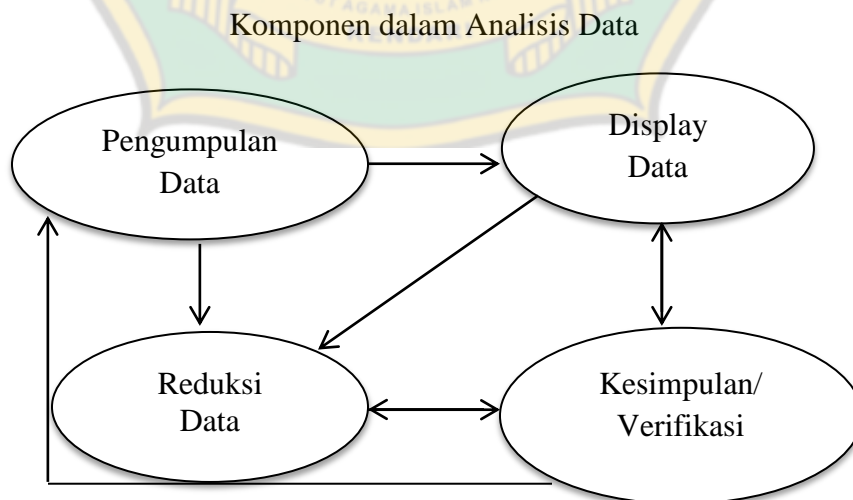
3.5.4 Dokumentasi

Dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk melengkapi data yang diperoleh dari observasi dan wawancara, sehingga hasil wawancara dan observasi akan lebih kredibel atau dapat dipercaya. Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu baik berupa tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang (Sugiyono, 2013).

3. 6 Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono (2018) analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Menurut Miles & Huberman (dalam Sugiyono, 2018) analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh.

Menurut Miles & Huberman (2007) analisis data kualitatif merupakan upaya yang berlanjut, berulang, dan terus menerus. Aktivitas dalam analisis data yaitu data *reduction*, data *display*, dan *conclusion drawing/verification*. Seperti tampak pada gambar berikut ini:



Komponen dalam analisis data (interactive model) Miles & Huberman.

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Reduksi data

Reduksi data yaitu kegiatan yang mengacu kepada proses mentransformasikan data mentah yang tertulis di lapangan, menyeleksi, menyederhanakan dan mengelompokkan. Analisis data penelitian ini melalui wawancara dengan informan. Setelah melakukan wawancara kemudian menganalisis dengan membuat transkrip atau hasil wawancara dengan menuliskan kembali hasil dari wawancara, kemudian dijadikan reduksi data yaitu mencatat dan mengambil inti dari informasi yang sesuai dengan konteks penelitian. Jadi dalam penelitian kualitatif dapat disederhanakan dalam berbagai cara diantaranya: ringkasan uraian, menggolongkan dan menyeleksi.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah mereduksi data, maka selanjutnya adalah penyajian data. Penyajian data dilakukan dengan tujuan memahami informasi yang terjadi di lapangan. Dalam penelitian kualitatif penyajian data biasanya dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan lain-lain. melalui penyajian data, data akan terorganisir, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah untuk dipahami.

3. Kesimpulan/Verifikasi (*Conclusion Drawing/Verification*)

Langkah terakhir dalam menganalisis penelitian kualitatif adalah penarikan kesimpulan. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena masalah dan perumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan. Kesimpulan dalam penelitian

kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih belum jelas sehingga setelah diteliti menjadi jelas.

Menurut Sugiyono (2015) frekuensi relatif adalah frekuensi disajikan bukan dalam frekuensi sebenarnya, melainkan frekuensi yang dituangkan dalam bentuk angka persen, analisis data seperti itu dipergunakan analisis frekuensi dengan rumus:

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

Keterangan: P = Besar Presentase

F = Frekuensi

N = Jumlah Responden/Jumlah Siswa

Untuk menentukan sejauh mana kesulitan yang dihadapi oleh siswa, maka angka persen yang telah didapat akan disesuaikan dengan nilai kriterium yang telah ditetapkan. Maka dapat digolongkan sebagai berikut (Riduwan, 2014):

Tabel 3.4 Tingkat Presentase Kesulitan Belajar Siswa

Angka	Kriteria
81% - 100 %	Kesulitan belajar sangat tinggi
61% - 80%	Kesulitan belajar tinggi
41% - 60%	Kesulitan belajar sedang
21% - 40%	Kesulitan belajar rendah
0% - 20%	Kesulitan belajar sangat rendah

3.7 Uji Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif temuan atau data dinyatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada objek diteliti (Sugiyono, 2014). Saat melakukan pengabsahan data peneliti menggunakan cara triangulasi. Dalam penelitian ini triangulasi yang digunakan yaitu triangulasi sumber dan triangulasi metode. Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Kemudian dideskripsikan, dikategorikan, dan dispesifikan sehingga menjadi suatu kesimpulan. Triangulasi metode untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan kepada sumber yang sama dengan teknik berbeda, misalnya data yang diperoleh dengan wawancara, kemudian dilakukan pengecekan lagi dengan dokumen atau observasi (Sugiyono, 2008).

